653 Dari Abu Hurairah ﷺ,

أَنَّ رَجُلًا قَالَ: يَا رَسُوْلَ اللهِ، إِنَّ لِيْ قَرَابَةً أَصِلُهُمْ وَيَقْطَعُوْنِيْ، وَأُحْسِنُ إِلَيْهِمْ وَيُسِيْئُوْنَ إِلَيَّ، وَأَحْلُمُ عَنْهُمْ وَيَجْهَلُوْنَ عَلَيَّ! فَقَالَ: لَئِنْ كُنْتَ كَمَا قُلْتَ فَكَأَنَّمَا تُسِفُّهُمُ الْمَلَّ، وَلَا يَزَالُ مَعَكَ مِنَ اللهِ تَعَالَى ظَهِيرٌ عَلَيْهِمْ مَا دُمْتَ عَلَى ذٰلِكَ.

"Bahwa ada seorang laki-laki berkata, 'Wahai Rasulullah, saya mempunyai kerabat, saya menjalin silaturahim dengan mereka tetapi mereka memutuskanku, saya selalu berbuat kebaikan kepada mereka tetapi mereka berbuat buruk kepadaku, saya selalu santun terhadap mereka tetapi mereka selalu berbuat bodoh terhadapku.' Maka beliau bersabda, 'Jika apa yang telah kamu katakan itu benar, maka seolah-olah kamu memberi makan mereka abu panas, dan Allah تعالى selalu menolongmu dalam menghadapi mereka selama kamu seperti itu'." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

Dan *syarah*nya telah hadir pada "Bab Berbakti Kepada Orangtua dan Silaturahim".[509]

[77]. BAB MARAH APABILA KEHORMATAN SYARIAT ISLAM DILECEHKAN DAN MEMBELA AGAMA ALLAH تعالى

Allah تعالى berfirman,

﴿وَمَن يُعَظِّمْ حُرُمَٰتِ ٱللَّهِ فَهُوَ خَيْرٌ لَّهُۥ عِندَ رَبِّهِۦ﴾

"*Dan barangsiapa mengagungkan apa yang terhormat di sisi Allah, maka itu lebih baik baginya di sisi Tuhannya.*" (Al-Hajj: 30).

Dan Allah تعالى juga berfirman,

﴿إِن تَنصُرُوا۟ ٱللَّهَ يَنصُرْكُمْ وَيُثَبِّتْ أَقْدَامَكُمْ ۝٧﴾

"*(Wahai orang-orang yang beriman), jika kalian menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan menolong kalian dan meneguhkan kedudukan kalian.*" (Mu-

[509] Hadits no. 323.

hammad: 7).

Dalam bab ini di antaranya adalah hadits Aisyah yang telah disebutkan dalam "Bab Memaafkan dan Berpaling dari Orang-orang Bodoh".[510]

﴾654﴿ Dari Abu Mas'ud Uqbah bin Amr al-Badri ﵁, beliau berkata,

إِنِّيْ لَأَتَأَخَّرُ عَنْ صَلَاةِ الصُّبْحِ مِنْ أَجْلِ فُلَانٍ مِمَّا يُطِيْلُ بِنَا، فَمَا رَأَيْتُ النَّبِيَّ ﷺ غَضِبَ فِيْ مَوْعِظَةٍ قَطُّ أَشَدَّ مِمَّا غَضِبَ يَوْمَئِذٍ، فَقَالَ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ، إِنَّ مِنْكُمْ مُنَفِّرِيْنَ، فَأَيُّكُمْ أَمَّ النَّاسَ فَلْيُوْجِزْ، فَإِنَّ مِنْ وَرَائِهِ الْكَبِيْرَ وَالصَّغِيْرَ وَذَا الْحَاجَةِ.

"Ada seseorang datang kepada Nabi ﷺ lalu berkata, 'Sesungguhnya saya sengaja tidak ikut shalat berjamaah Shubuh, karena fulan memanjangkan shalatnya ketika mengimami kami.' Maka saya tidak pernah melihat Nabi ﷺ marah dalam memberikan nasihat lebih keras daripada marah beliau pada hari itu, beliau bersabda, 'Wahai manusia, di antara kalian ada yang membuat orang lain menjauh dari agama. Barangsiapa di antara kalian yang mengimami shalat berjamaah, maka hendaklah meringankan[511] karena di belakangnya ada orang tua, anak kecil, dan orang yang memiliki keperluan." **Muttafaq 'alaih.**

﴾655﴿ Dari Aisyah ﵂, beliau berkata,

قَدِمَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ مِنْ سَفَرٍ، وَقَدْ سَتَرْتُ سَهْوَةً لِيْ بِقِرَامٍ فِيْهِ تَمَاثِيْلُ، فَلَمَّا رَآهُ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ هَتَكَهُ وَتَلَوَّنَ وَجْهُهُ، وَقَالَ: يَا عَائِشَةُ، أَشَدُّ النَّاسِ عَذَابًا عِنْدَ اللهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ الَّذِيْنَ يُضَاهُوْنَ بِخَلْقِ اللهِ.

"Rasulullah ﷺ datang dari satu perjalanan, ketika itu saya telah memasang tabir tipis yang ada gambar-gambarnya pada beranda rumah, ketika Rasulullah ﷺ melihatnya, beliau langsung merusaknya dan wajahnya berubah warna, beliau bersabda, 'Wahai Aisyah, sesungguhnya manusia yang paling dahsyat siksanya di sisi Allah pada Hari Kiamat nanti adalah orang-orang yang menyaingi ciptaan Allah'." **Muttafaq 'alaih.**

---

[510] Hadits no. 648.

[511] Di sini tertulis فَلْيُوجِزْ, sedangkan dalam *Shahih al-Bukhari* disebutkan فَلْيَتَجَوَّزْ artinya, "*maka hendaknya dia memendekkan*" sesuai dengan yang ada dalam Sunnah dan tidak melebihinya dengan menyempurnakan rukun-rukun dan sunnah-sunnahnya.

السَّهْوَةُ adalah seperti beranda di depan rumah. الْقِرَامُ dengan *qaf* dibaca *kasrah*, artinya tabir tipis. هَتَكَهُ artinya beliau merusaknya, yakni merobek gambar yang ada padanya.

﴿656﴾ Dari Aisyah ﷺ, beliau berkata,

أَنَّ قُرَيْشًا أَهَمَّهُمْ شَأْنُ الْمَرْأَةِ الْمَخْزُوْمِيَّةِ الَّتِيْ سَرَقَتْ، فَقَالُوْا: مَنْ يُكَلِّمُ فِيْهَا رَسُوْلَ اللهِ ﷺ؟ فَقَالُوْا: مَنْ يَجْتَرِىءُ عَلَيْهِ إِلَّا أُسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ، حِبُّ رَسُوْلِ اللهِ ﷺ؟ فَكَلَّمَهُ أُسَامَةُ، فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ: أَتَشْفَعُ فِيْ حَدٍّ مِنْ حُدُوْدِ اللهِ تَعَالَى؟! ثُمَّ قَامَ فَاخْتَطَبَ، ثُمَّ قَالَ: إِنَّمَا أَهْلَكَ مَنْ قَبْلَكُمْ أَنَّهُمْ كَانُوْا إِذَا سَرَقَ فِيْهِمُ الشَّرِيْفُ تَرَكُوْهُ، وَإِذَا سَرَقَ فِيْهِمُ الضَّعِيْفُ أَقَامُوْا عَلَيْهِ الْحَدَّ، وَايْمُ اللهِ، لَوْ أَنَّ فَاطِمَةَ بِنْتَ مُحَمَّدٍ سَرَقَتْ لَقَطَعْتُ يَدَهَا.

"Bahwa kaum Quraisy dibuat risau oleh kasus wanita Bani Makhzumiyah yang mencuri, maka mereka berkata, 'Siapakah yang akan membicarakan masalah ini dengan Rasulullah ﷺ?' Mereka berkata, 'Tidak ada orang yang berani melobi Rasulullah ﷺ kecuali Usamah bin Zaid, kesayangan Rasulullah ﷺ.' Lalu Usamah membicarakannya kepada Nabi ﷺ, maka Rasulullah ﷺ bersabda, 'Apakah pantas kamu memberi pertolongan dalam suatu hukum *had* di antara hukum-hukum *had* Allah تعالى?' Kemudian beliau berdiri dan berkhutbah, kemudian beliau bersabda, 'Sesungguhnya yang telah menghancurkan orang-orang yang sebelum kalian adalah apabila yang mencuri adalah orang yang terpandang di tengah-tengah mereka, mereka membiarkannya, dan apabila yang mencuri itu adalah orang yang lemah di antara mereka, mereka menegakkan hukuman atasnya. Demi Allah, seandainya Fathimah putri Muhammad ini mencuri, niscaya aku potong tangannya'." **Muttafaq 'alaih.**

﴿657﴾ Dari Anas ﷺ,

أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ رَأَى نُخَامَةً فِي الْقِبْلَةِ، فَشَقَّ ذٰلِكَ عَلَيْهِ حَتَّى رُؤِيَ فِيْ وَجْهِهِ، فَقَامَ فَحَكَّهُ بِيَدِهِ، فَقَالَ: إِنَّ أَحَدَكُمْ إِذَا قَامَ فِيْ صَلَاتِهِ فَإِنَّهُ يُنَاجِي رَبَّهُ، وَإِنَّ رَبَّهُ بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْقِبْلَةِ، فَلَا يَبْزُقَنَّ أَحَدُكُمْ قِبَلَ الْقِبْلَةِ، وَلٰكِنْ عَنْ يَسَارِهِ أَوْ تَحْتَ قَدَمِهِ،

ثُمَّ أَخَذَ طَرَفَ رِدَائِهِ فَبَصَقَ فِيهِ، ثُمَّ رَدَّ بَعْضَهُ عَلَى بَعْضٍ، فَقَالَ: أَوْ يَفْعَلُ هٰكَذَا.

"Bahwa Nabi ﷺ melihat ada dahak di arah kiblat, hal itu memberatkan beliau hingga hal itu terlihat pada wajah beliau, beliau lalu berdiri dan mengeriknya dengan tangan beliau lalu bersabda, 'Sesungguhnya bila salah seorang di antara kalian berdiri dalam shalatnya, maka itu berarti dia sedang bermunajat kepada Tuhannya, dan sesungguhnya Tuhannya berada di antara dia dengan kiblat, maka jangan sekali-kali salah seorang di antara kalian meludah di arah kiblat, tetapi di arah kirinya atau di bawah telapak kakinya,' kemudian beliau menarik ujung kain selempangnya dan meludah di dalamnya kemudian melipatnya, lalu bersabda, 'Atau melakukan seperti ini'." **Muttafaq 'alaih.**

Perintah meludah ke arah kiri atau di bawah telapak kakinya ini apabila berada di luar masjid, adapun di dalam masjid, maka tidak boleh meludah kecuali pada bajunya.

[78]. BAB PERINTAH KEPADA PARA PEMIMPIN AGAR MENYAYANGI RAKYAT, MENASIHATI DAN MENGASIHI MEREKA, DAN LARANGAN UNTUK MENIPU RAKYAT, BERTINDAK KERAS TERHADAP MEREKA, MENGABAIKAN KEPENTINGAN MEREKA, DAN MELALAIKAN MEREKA, SERTA KEBUTUHAN MEREKA

Allah ﷻ berfirman,

﴿وَاخْفِضْ جَنَاحَكَ لِمَنِ اتَّبَعَكَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ ﴿٢١٥﴾﴾

"Dan rendahkanlah dirimu terhadap orang-orang beriman yang mengikutimu." (Asy-Syu'ara`: 215).

Dan Allah ﷻ juga berfirman,

﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنكَرِ وَالْبَغْيِ ۚ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿٩٠﴾﴾

"Sesungguhnya Allah menyuruh (kalian) berlaku adil dan berbuat keba-